

DAFTAR ISI

	Hal.
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian.....	6
Kegunaan Penelitian.....	6
Hipotesis Penelitian.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	7
Tanaman Kakao.....	7
Karakteristik Varietas Klon Sulawesi 02	14
Teknik Sambung Pucuk Kakao	15
Penyakit Hawar Daun <i>Phytophthora palmivora</i>	16
<i>Trichoderma harzianum</i>	19
Fungisida	22
BAHAN DAN METODOE	25
Waktu dan Tempat	25
Alat dan Bahan	25
Rancangan Percobaan	25

Pelaksanaan Penelitian	26
Aplikasi <i>Trichoderma harzianum</i>	26
Aplikasi Fungisida.....	27
Parameter Pengamatan	27
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
Hasil	28
Pembahasan	31
KESIMPULAN DAN SARAN	37
Kesimpulan.....	37
Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN TABEL	44
LAMPIRAN GAMBAR	49

DAFTAR TABEL

No.	Teks Lampiran	Hal.
1.	Hasil pengamatan pertama jumlah daun sambung pucuk 20 hari setelah sambung pucuk.	45
2.	Hasil pengamatan pertama jumlah daun sambung pucuk 20 hari setelah sambung pucuk.	46
3.	Rata-rata Jumlah Daun (helai) pada Pemberian <i>Trichoderma harzianum</i> dan Ziflo 75WP.	46
4.	Sidik Ragam Rata-rata Jumlah Daun (helai) pada Pemberian <i>Trichoderma harzianum</i> dan Fungisida merek dagang Ziflo 75WP.	47
5.	Hasil pengamatan pertama pertumbuhan tunas sambung pucuk 20 hari setelah sambung pucuk.	48
6.	Rata-rata Panjang Tunas pada Pemberian <i>Trichoderma harzianum</i> dan Ziflo 75 WP.	48
7.	Sidik Ragam Rata-rata Panjang Tunas pada Pemberian <i>Trichoderma harzianum</i> dan Fungisida merek dagang Ziflo 75WP.	48
8.	Hasil pengamatan intensitas serangan penyakit hawar daun <i>Phytophthora palmivora</i> pada sambung pucuk bibit kakao.	49

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Hal.
1.	Penyakit hawar daun <i>Phytophthora palmivora</i> pada bibit kakao.	17
2.	Rata-rata jumlah daun sambung pucuk bibit kakao perlakuan <i>Trichoderma harzianum</i> , fungisida, dan kombinasi antara keduannya.	29
3.	Rata-rata panjang tunas sambung pucuk bibit kakao perlakuan <i>Trichoderma harzianum</i> , fungisida, dan kombinasi antara keduannya.	30
4.	Intensitas serangan <i>Phyphthora palmivora</i> sambung pucuk bibit kakao perlakuan <i>Trichoderma harzianum</i> , fungisida, dan kombinasi antara keduannya.	31

Lampiran

1.	Denah Percobahan di lapangan	44
2.	Tanpa perlakuan (P0) tanpa perlakuan.....	50
3.	Perlakuan <i>Trichoderma harzianum</i> (P1).....	50
4.	Perlakuan Ziflo 75WP (P2).....	50
5.	Perlakuan <i>Trichoderma harzianum</i> + Ziflo 75WP.	50
6.	Pengamatan 1 setelah dilakukan sambung pucuk	50
7.	Pengamatan 2 setelah sambungg pucuk.....	50
8.	Pengamatan 3 setelah sambung pucuk.....	51
9.	Pengamatan 4 setelah sambung pucuk.....	51
10.	Pengamatan 5 setelah sambung pucuk	51
11.	Penampakan penyakit hawar daun pada bibit kakao	51

